

BAB VI PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis pada jalan Ring Road Barat Km 2 – Km 3,5 mengenai Peningkatan Keselamatan Jalan dapat disimpulkan bahwa :

1. Faktor penyebab kecelakaan yang terjadi pada ruas Jalan Ring Road Barat Km 2 – Km 3,5 yaitu :

a. Faktor Manusia

1) Kecepatan

Penyebab kecelakaan tertinggi dikarenakan kecepatan pengendara yang melebihi batas maksimal kecepatan, terutama kendaraan sepeda motor yaitu dengan kecepatan menurut persentil 85 sebesar 69,47 Km/jam sehingga melebihi batas kecepatan yang ditentukan yaitu 60 Km/jam.

2) Tidak Tertib

Banyak kendaraan yang lengah saat hendak putar balik melewati u-turn dan ketika menyebrang, sedangkan di arah yang berlawanan terdapat kendaraan yang melaju dengan kecepatan tinggi.

b. Faktor Prasarana

1) Jalan Rusak

Terdapat kerusakan jalan di beberapa titik seperti jalan berlubang dan jalan bergelombang.

2. Berdasarkan karakteristik kecelakaan pada ruas Jalan Ring Road Barat Km 2 – Km 3,5 dapat disimpulkan bahwa :

a. Berdasarkan bulan kejadian bahwa kasus kecelakaan terbanyak terjadi pada bulan agustus dengan jumlah kejadian sebanyak 17%.

b. Berdasarkan hari kejadian bahwa kasus kecelakaan terbanyak

- pada hari jum'at dengan jumlah kejadian sebesar 26%. Dikarenakan masyarakat banyak melakukan perjalanan untuk berlibur akhir pekan.
- c. Berdasarkan waktu kejadian bahwa kasus kecelakaan terbanyak pada pukul 06.00 – 12.00 dengan jumlah kejadian sebesar 53%. Dikarenakan pada pukul tersebut merupakan waktu dimana masyarakat memulai aktivitas seperti bekerja, sekolah, maupun yang lainnya. Sehingga kondisi lalu lintas relatif ramai.
 - d. Berdasarkan korban fatalitas bahwa kasus kecelakaan terbanyak dengan korban luka ringan sebesar 96%.
 - e. Berdasarkan jenis kendaraan didapatkan bahwa jenis kendaraan sepeda motor – sepeda motor merupakan kendaraan tertinggi yang terlibat kecelakaan dengan total 67%.
 - f. Berdasarkan tipe tabrakan tipe tabrak Depan-Samping menjadi tipe tabrakan terbanyak sebesar 53%.
3. Berdasarkan hasil analisis kecepatan sesaat Jalan Ring Road Barat Km 2 – Km 3,5 arah masuk dan keluar didapatkan bahwa kecepatan maksimal tertinggi pada arah masuk yaitu 85.71 km/jam dan kecepatan maksimal tertinggi pada arah keluar yaitu 81.82 km/jam. Oleh karena itu salah satu penyebab terjadinya kecelakaan pada ruas Jalan Ring Road Barat Km 2 – Km 3,5 disebabkan karena kecepatan kendaraan yang tidak sesuai dengan kecepatan rencana pada jalan tersebut.
4. Pada ruas Jalan Ring Road Barat Km 2 – Km 3,5 terdapat bahaya dan resiko, seperti :
- a. Terdapat akses lalu lintas lokal menuju jalan utama di jalan berkecepatan tinggi yang dapat menimbulkan konflik dan bahaya.
 - b. Terdapat pohon tinggi dan besar berada di dekat badan jalan dengan batang dan ranting pohon yang menjorok ke badan jalan, sehingga jika ranting atau pohon jatuh ke badan jalan akan

- menimpa kendaraan dan membahayakan pengendara yang melintas di ruas jalan tersebut.
- c. Terdapat banyak U-Turn, sehingga dapat menimbulkan konflik ketika banyak pengendara yang berputar arah.
 - d. Terdapat permukaan jalan yang berlubang dan bergelombang, sehingga akan mengakibatkan pengemudi hilang kendali keseimbangan dan membahayakan pengemudi yang melewati jalan tersebut.
5. Dari permasalahan tersebut, adapun upaya untuk meningkatkan keselamatan pada ruas Jalan Ring Road Barat Km 2 – Km 3,5 sebagai berikut :
- a. Menentukan batas kecepatan maksimum 60 km/jam sesuai dengan fungsi Jalan Ring Road Barat Km 2 – Km 3,5 yaitu Arteri Primer dan disesuaikan dengan pedoman yang mengacu pada Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 111 Tahun 2015 Tentang Tata Cara Penetapan Batas Kecepatan.
 - b. Pemasangan rambu lalu lintas seperti :
 - 1) Pemasangan rambu pembatas kecepatan maksimum 60 Km/jam.
 - 2) Pemasangan rambu hati-hati, untuk meningkatkan kewaspadaan agar pengendara selalu waspada akan bahaya yang setiap saat dapat terjadi.
 - c. Pemasangan pita penggaduh, yang berfungsi untuk membuat pengemudi lebih meningkatkan kewaspadaan terhadap suatu bahaya.
 - d. Penutupan akses lalu lintas lokal berupa pemasangan water barrier yang berfungsi untuk menutup jalur akses akses lalu lintas lokal menuju jalan utama.
 - e. Melakukan perbaikan terhadap kondisi di beberapa titik jalan yang rusak (berlubang ataupun bergelombang).

- f. Melakukan penutupan u-turn pada blackspot 2 yang dapat menjadi titik konflik.
- g. Melakukan perawatan untuk pohon berupa penebangan ranting dan dahan yang menjorok ke badan jalan.
- h. Pengguna jalan yang berkeselamatan untuk meningkatkan keselamatan pada ruas Jalan Ring Road Barat Km 2 – Km 3,5 perlu dilakukan beberapa langkah :
 - 1) Pengawasan dan penegakan hukum
 - 2) Sosialisasi tentang keselamatan berkendara.
 - 3) Kampanye keselamatan lalu lintas

6.2 Saran

Berdasarkan hasil analisis di ruas Jalan Ring Road Barat Km 2 – Km 3,5 untuk meningkatkan keselamatan pada ruas jalan ini ada beberapa saran yang bisa digunakan untuk mengurangi jumlah kecelakaan.

1. Perlu adanya penentuan batas kecepatan yang disesuaikan dengan pedoman yang mengacu pada Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 111 Tahun 2015 Tentang Tata Cara Penetapan Batas Kecepatan.
2. Perlu dilakukan pemasangan dan perawatan secara berkala fasilitas perlengkapan jalan untuk meminimalisir terjadinya kecelakaan.
3. Perlu dilakukan perbaikan di beberapa titik jalan yang mengalami kerusakan untuk mencegah terjadinya kecelakaan.
4. Perlu dilakukan penyuluhan tentang keselamatan berkendara serta pengawasan dan penegakan hukum.